

PESAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM SERIAL ANIMASI 3D

“SANTRI BOY“ DI RUMAH PRODUKSI LAUTAN ANIMASI

YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :  
Alisyam  
NIM 13210018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Pembimbing :  
Dra. Hj. Evi Septiani Th, M.Si.  
19640923 199203 2 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2020

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-156/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PESAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM SERIAL ANIMASI 3D " SANTRI BOY "  
DI RUMAH PRODUKSI LAUTAN ANIMASI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALISYAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210018  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tarip Hayati, M.Si  
SIGNED

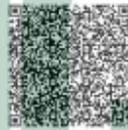
Valid ID: 6008261249e1



Penguji I

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 600c3cc4a1f1d



Penguji II

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 60080800732d



Yogyakarta, 18 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 600804d2459e

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl- Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Alisyam  
NIM : 13210018  
Judul Skripsi : PESAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM SERIAL  
ANIMASI 3D "SANTRI BOY" DI RUMAH  
PRODUKSI LAUTAN ANIMASI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Broadcasting.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.  
Mengetahui

Ketua Jurusan

Nanang Mizwar H, S.Sos., M.Si.

NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 2 Desember 2021

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani TH- M.Si

NIP. 19730221 199903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alisyam  
NIM : 13210018  
Jenjang/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : “Pesan Akhlaqul Karimah dalam Serial Animasi 3D “Santri Boy “ di Rumah Produksi Lautan Animasi Yogyakarta”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Januari 2021

Yang menyatakan,



Alisyam  
NIM : 13210018

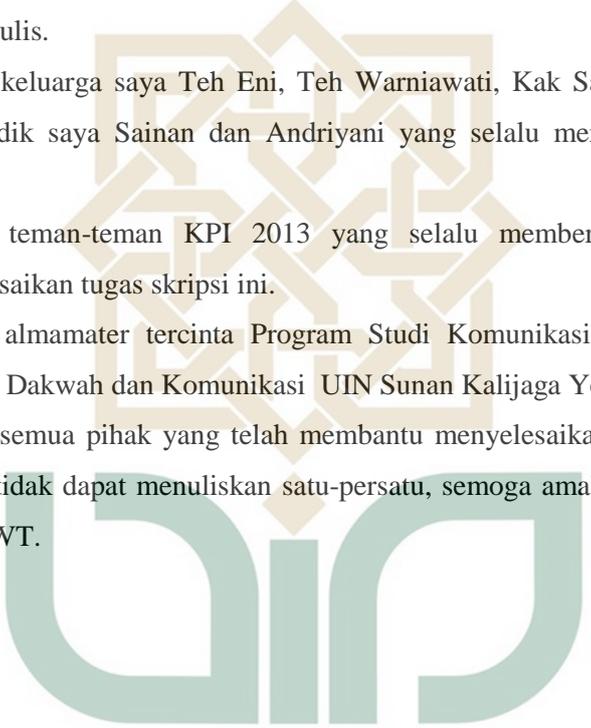
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas izin Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas studinya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Abah Mahmud dan ibu saya Lasinah yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa untuk mencapai cita-cita yang diharapkan oleh penulis.
2. Kepada keluarga saya Teh Eni, Teh Warniawati, Kak Sardali, Kak Harun dan kedua adik saya Sainan dan Andriyani yang selalu mensupport dalam kondisi apapun.
3. Kepada teman-teman KPI 2013 yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Kepada almamater tercinta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini yang penulis tidak dapat menuliskan satu-persatu, semoga amal baiknya di balas oleh Allah SWT.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

Cara untuk memulai adalah dengan berhenti berbicara  
dan mulai melakukan

– Walt Disney-



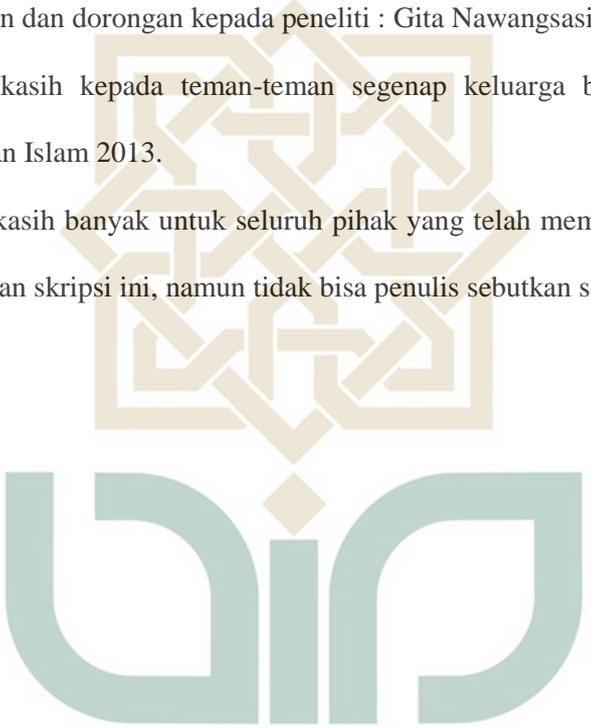
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillah ar-rahman ar-rahimi.* Puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga hari kiamat kelak. Skripsi dengan judul “Pesan Akhlaqul Karimah dalam serial Animasi 3D “Santri Boy “ di Rumah Produksi Lautan Animasi Yogyakarta”, ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan yang penulis temui, namun penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala hormat dan bangga penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua ibu dan bapak saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA,
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si., yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.

6. Dosen Pembimbing Skripsi, Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si yang telah memberikan bimbingan , saran kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Terima kasih kepada teman-teman konsul yang telah memberikan banyak dukungan dan dorongan kepada peneliti : Gita Nawangsasih, Elbi Fitra Yudi
9. Terima kasih kepada teman-teman segenap keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam 2013.
10. Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Alisyam 13210018. 2020. Skripsi : Pesan Akhlaqul Karimah dalam serial Animasi 3D “Santri Boy “ di Rumah Produksi Lautan Animasi Yogyakarta. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Genre film saat ini memiliki multiperan bukan hanya sebagai media hiburan melainkan dapat dikemas sebagai media dakwah yang menarik. Setiap episode pada film pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan. Perkembangan Genre Film juga semakin beragam seiring berjalannya waktu. Mulai dari Genre *action*, komedi, horor, fantasi, *sci-fi*, romansa, animasi, dll. Genre Film animasi saat ini mendapatkan ruang yang cukup besar dalam industri kreatif. Salah satunya adalah serial animasi 3D Santri Boy. Serial animasi 3D Santri Boy memiliki keunikan tersendiri dalam memilih tema yang diangkat yakni kehidupan pesantren yang jarang dibahas oleh serial animasi lain padahal pesantren merupakan tempat pendidikan agama, yang banyak menampilkan pelajaran mengenai akhlak dan ilmu islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akhlaqul karimah yang terdapat dalam serial animasi 3D Santri Boy episode Jam Tangan Sinyo, Santri dan Semangka Merah, dan Kemeja Pak Kyai.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan Semiotik Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dari sumber utama serial animasi 3D Santri Boy.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pesan akhlaqul karimah dalam Serial Animasi Santri Boy episode Jam Tangan Sinyo, Santri dan Semangka Merah, dan Kemeja Pak Kyai, adapun pesan tersebut yaitu : 1) Pesan akhlaqul karimah kepada Allah SWT berupa husnudzan, berdo'a dan bersyukur, 2) Akhlaqul karimah kepada diri sendiri yakni bertanggung jawab, 3) Akhlaqul karimah kepada orang lain berupa tolong menolong.

Kata kunci : Pesan, Akhlaqul Karimah, Semiotik Charles Sanders Peirce.

## DAFTAR ISI

<b>PESAN AKHLAQL KARIMAH DALAM SERIAL ANIMASI 3D.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori .....	8
1. Tinjauan tentang Pesan .....	8
3. Akhlaql Karimah .....	11
4. Analisis Semiotik.....	23
5. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce .....	26
G. Metode Penelitian .....	31
H. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LAUTAN ANIMASI .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Animasi Santri Boy .....	37
B. Tokoh dan Karakter Utama .....	40
C. Sinopsis Cerita .....	45
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Akhlak Kepada Allah.....	51
1. Khusnudzan / Tidak Berprasangka Buruk .....	51
2. Berdo'a .....	57
3. Bersyukur.....	59

B. Akhlak Kepada Diri Sendiri.....	63
1. Bertanggung Jawab.....	63
C. Akhlak Kepada Orang lain.....	65
1. Tolong menolong.....	65
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

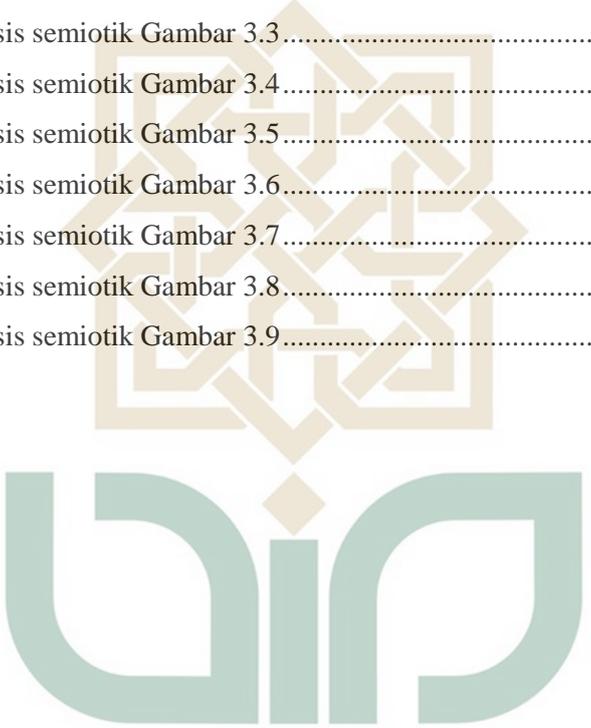
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Segitiga Makna Peirce .....	34
Gambar 2. 1 Logo Lautan Animasi.....	37
Gambar 2. 2 Logo Serial Animasi Santri Boy .....	38
Gambar 2. 3 Karakter Badrun .....	41
Gambar 2. 4 Karakter Dhani Dzan ( Sinyo).....	42
Gambar 2. 5 Karakter Angga Ghani (Goni).....	43
Gambar 2. 6 Karakter Kyai Masduki .....	44
Gambar 2. 7 Karakter Nisa .....	45
Gambar 2. 8 Thumbnail Animasi Santri Boy Episode.....	45
Gambar 2. 9 Thumbnail Animasi Santri Boy Episode.....	47
Gambar 2. 10 Thumbnail Animasi Santri Boy Episode.....	48
Gambar 3. 1 Scene 1 Episode Jam Tangan Sinyo.....	51
Gambar 3. 2 Scene 3 Episode Jam Tangan Sinyo.....	53
Gambar 3. 3 Scene 8 Episode Jam Tangan Sinyo.....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Trikotomi Ikon Indeks / Simbol Peirce.....	34
Tabel 1. 2 Tabel Contoh Proses Pemaknaan.....	35
Tabel 3. 1 Analisis Semiotik Gambar 3.1 .....	52
Tabel 3. 2 Analisis semiotik Gambar 3.2.....	54
Tabel 3. 3 Analisis semiotik Gambar 3.3.....	56
Tabel 3. 4 Analisis semiotik Gambar 3.4.....	66
Tabel 3. 5 Analisis semiotik Gambar 3.5.....	67
Tabel 3. 6 Analisis semiotik Gambar 3.6.....	64
Tabel 3. 7 Analisis semiotik Gambar 3.7.....	58
Tabel 3. 8 Analisis semiotik Gambar 3.8.....	60
Tabel 3. 9 Analisis semiotik Gambar 3.9.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Film merupakan salah satu karya seni yang tidak asing lagi bagi masyarakat umum. Di era ini film sangat mudah dijumpai melalui platform digital *online* maupun *offline*, baik yang tersedia secara gratis maupun berbayar. Menurut UU No. 33 tentang perfilman, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan<sup>1</sup>. Perkembangan Genre Film juga semakin beragam seiring berjalannya waktu. Mulai dari Genre *action*, komedi, horor, fantasi, *sci-fi*, romansa, animasi, dll. Beragamnya pilihan genre film membuat rumah produksi harus mampu bersaing secara kreatif baik dari sisi kualitas maupun manajemen produksi agar film laku di pasaran.

Genre Film animasi kini sangat diminati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Maka dari itu film-film animasi saat ini mendapatkan ruang yang cukup besar dalam industri kreatif. Besarnya minat terhadap film animasi ini membuat genre film Animasi berkembang sangat pesat. Animasi adalah gambar bergerak dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan dengan kecepatan tertentu.<sup>2</sup> Animasi modern pertama kali dibuat pada tahun 1937 oleh

---

<sup>1</sup> [https://www.bpi.or.id/doc/73283UU\\_33\\_Tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283UU_33_Tahun_2009.pdf) diakses pada 15 september 2020 pukul 23.00 WIB

<sup>2</sup> Jubilee Enterprise, *Dasar-dasar Animasi Komputer* (Jakarta : PT Elex Komputindo, 2020) hlm. 1

Walt Disney yang berjudul *Snow White and Seven Dwarfs* dan *fantasia* pada tahun 1940 yang masih menggunakan animasi 2D.<sup>3</sup> Di Indonesia, animasi mulai masuk pada tahun 1955, ketika PPFN ( Pusat Produksi Film Negara) merilis film animasi perdana tentang penyuluhan pemilu karya Ooq Hendronoto.<sup>4</sup>

Secara garis besar proses pembuatan animasi terdiri dari 4 tahap yakni *development*, pra produksi, produksi, dan pascaproduksi. *Development* terdiri dari proses perancangan ide cerita. Tahap kedua yakni pra produksi terdiri dari tahap pembuatan *concept art* dan pembuatan storyboard. Kemudian tahap ketiga yakni produksi meliputi *modelling*, *teksturing*, *compositing object*, *animating* dan *rendering*. Tahapan terakhir adalah pascaproduksi yang terdiri *compositing*, *final editing* dan *rendering*.<sup>5</sup> Melalui 4 tahapan tersebut, maka dihasilkan sebuah animasi yang siap untuk ditampilkan kepada penonton.

Peran animasi saat ini sudah merambah ke berbagai bidang. Tak hanya sebagai media hiburan dan kebutuhan *advertisement* animasi juga berperan sebagai media edukasi, serta sebagai media dakwah. Saat ini, para orang tua yang minim edukasi pendidikan agama lebih mengandalkan madrasah atau sekolah sebagai sumber pembelajaran agama. Namun, kebanyakan anak-anak cenderung acuh dan sulit memahami informasi yang menurut mereka tidak menarik, termasuk ilmu agama. Maka dari itu, animasi edukasi islami menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk mengajarkan keislaman pada anak-anak. Perpaduan antara audio, visual, teks,

---

<sup>3</sup> Partono Soenyoto, *Animasi 2D* (Jakarta : PT Elex Komputindo, 2017) hlm. 131

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Hendro Saputra Suratinoyo, Hans Wowor, Jimmy Robot, Stanley Karouw, *Cerita Rakyat Daerah Minahasa : Implementasi Short Film Animasi 3D*, dalam Jurnal Teknik Informatika, Vol.2, No.2, Oktober 2013

dan grafik bergerak, animasi mampu menciptakan ruang dimensi lain, didukung dengan berbagai elemen seperti, *sound effect*, *voice over* dan musik latar, animasi dapat menyampaikan pesan akhlaqul karimah dengan cara yang menarik dan lebih efektif. Melalui film animasi, pesan akhlaqul karimah yang akan disampaikan sangat mudah untuk diterima oleh anak-anak. Salah satu contoh animasi yang memiliki multi peran adalah serial animasi Santri Boy yang diproduksi oleh Rumah Produksi Lautan Animasi.

Lautan Animasi adalah rumah produksi yang sudah cukup lama bergerak dibidang animasi. Lautan Animasi berdiri sejak tahun 2014 yang diprakarsai oleh sutradara Kristiantoro.<sup>6</sup> Sudah banyak project animasi yang dikerjakan hingga saat ini, diantaranya adalah Bona Rongrong, Petualangan Oki Nirmala, lagu-lagu islami anak hingga serial animasi Santri Boy. Santri Boy adalah animasi yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari anak pesantren Padhang Mbulan. Sebagai serial animasi anak-anak, Santri Boy menampilkan wajah-wajah santri Indonesia yang baik, lucu, dan toleran melalui ragam karakter tokohnya. Kehidupan sehari-hari santri yang dikemas secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami namun penuh dengan pesan akhlaqul karimah, Santri Boy menjadi salah satu media pembelajaran islami bagi anak-anak. Penayangan serial animasi Santri Boy tentu memiliki dampak terhadap penonton, karena disiarkan secara rutin di hari Minggu pukul 07.00 WIB melalui televisi nasional ANTV yang sudah pasti memiliki jangkauan yang sangat luas. Tema yang diangkat dari animasi ini yakni kehidupan pesantren juga sangat unik. Jarang ada animasi yang membahas kehidupan

---

<sup>6</sup> <http://lautananimasi.com/about-us/> diakses pada 17 September 2020 pukul 12.28 WIB

pesantren, pesantren merupakan tempat pendidikan agama, yang akan banyak menampilkan pelajaran mengenai akhlak dan ilmu islam. Hal inilah yang menjadi dasar ketertarikan peneliti dalam memilih animasi Santri Boy sebagai objek dalam penelitian ini. Tujuan utama animasi Santri Boy adalah menjadi tontonan yang menghibur, menginspirasi, mendidik serta menjadi media dakwah bagi masyarakat, terutama anak-anak. Setiap episode Santri Boy memiliki tema besar yang menjadi muatan dasar pesan akhlaqul karimah yang akan disampaikan. Pesan akhlaqul karimah tersebut dirancang dan disisipkan dalam bentuk materi animasi seperti alur cerita, karakter/penokohan, percakapan, latar tempat dan lagu. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana penggambaran pesan akhlaqul karimah dalam serial animasi 3D Santri Boy pada rumah produksi Lautan Animasi Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana penggambaran pesan akhlaqul karimah dalam serial animasi 3D Santri Boy pada rumah produksi Lautan Animasi Yogyakarta

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pesan akhlaqul karimah dalam Serial Animasi 3D “Santri Boy“ di Rumah Produksi Lautan Animasi Yogyakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang pembahasan pesan akhlaqul karimah dalam film, khususnya film animasi.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian dan keilmuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di masa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengemasan pesan akhlaqul karimah melalui media film animasi dengan lebih menarik dan bervariasi.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan sebagai pembeda dari beberapa penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain, guna meninjau permasalahan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shodri Rinjani, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2018 berjudul “Pesan akhlaqul karimah dalam Film Animasi “Bilal : A New Breed of Hero””. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan akhlaqul karimah yang terkandung dalam film animasi “Bilal : A New Breed of Hero” dengan pendekatan semiotik Roland Barthes. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, untuk dapat menghasilkan analisis langsung dari objek penelitian berupa data yang bersifat naratif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwa pesan

akhlaqul karimah dalam film Animasi “Bilal : A New Breed of Hero” diantaranya berbuat baik terhadap saudara, bersikap ta’awun atau tolong menolong, sikap berani, sikap sabar, serta pemaaf.<sup>7</sup> Perbedaan dari peneliti Muhammad Shodri Rinjani dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini adalah dari objek dan analisis yang digunakan. Muhammad Shodri Rinjani menggunakan analisis semiotik dengan pendekatan Roland barthes yang berfokus pada linguistik dan semiologi.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohimah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berjudul “Pesan Akhlaqul Karimah dalam Video Nussa Official Compilation Vol 1,4 dan 6” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja pesan akhlaqul karimah yang terkandung dalam video Nussa official compilation vol 1,4 dan 6. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif semiotika Charles Sanders Peirce, melalui tanda-tanda yang diklasifikasikan oleh Peirce menjadi ikon, indeks dan simbol. Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa pesan akhlaqul karimah yang ditemukan dalam video Nussa Official Compilation Vol 1,4 dan 6 diantaranya adalah sikap Berharap (Al-Rajaa') dan Al-Khawf kepada Allah, sabar, serta berbakti kepada orang tua.<sup>8</sup> Persamaan dari penelitain yang dilakukan oleh Siti Rohimah dan penelitian ini terletak pada teori dan metode analisis yang digunakan, yaitu pendekatan Charles

---

<sup>7</sup> Muhammad Shodri Rinjani, “Pesan akhlaqul karimah dalam Film Animasi “Bilal : A New Breed of Hero”. Skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018)

<sup>8</sup> Siti Rohimah, *Pesan Akhlaqul Karimah Dalam Video Nussa Official Compilation Vol 1, 4 dan 6*. Skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

Sanders Peirce yang mengkaji tentang pesan-pesan dalam sebuah tanda yang diinterpretasikan/diberi makna. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana Siti Rohimah menganalisis Animasi Nussa Rara, sedangkan Peneliti menganalisis Animasi Santri Boy.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Safira Alfitrah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berjudul “Nilai Moral dalam film Animasi Lorong Waktu di Youtube” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral, serta teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis krippendoft yaitu untuk membuat inferensi-inferensi atau simpulan yang berdasarkan ungkapan dan konteks. Dari penelitian ini, diketahui bahwa dalam film Animasi lorong waktu terdapat nilai-nilai moral diantaranya, moral kepada kepada Sang Pencipta yaitu berdo’a, bersyukur, berserah diri dan beramal shaleh. Kedua, moral kepada sesama manusia yaitu tolong menolong, saling menyayangi, saling memaafkan dan saling menasihati. Ketiga, nilai moral terhadap diri sendiri yaitu jujur dan rajin. Teknik penyampaian pesan ditinjau dari dua segi yakni audio dan visual. Segi audio meliputi musik ilustrasi, efek suara serta dialog, sedangkan segi visual meliputi teknik pengambilan gambar, dan *setting* atau layar. Kemudian dilihat dari keefektifan terdapat teknik komunikasi persuasif, informatif dan koersif.<sup>9</sup> Perbedaan antara Penelitian Dhea Safira Alfitrah dengan penulis terletak pada

---

<sup>9</sup> Dhea Safira Alfitrah , *Nilai Moral dalam film Animasi Lorong Waktu di Youtube” pada tahun 2019*. Skripsi tidak diterbitkan,(Semarang UIN Walisongo, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

metode analisis dan objek peneitian. Dhea Safira Alfitrah menggunakan analisis krippendoft sedangkan penulis menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang Pesan**

#### **a. Pesan**

Pesan adalah sesuatu yang ingin kita sampaikan kepada orang lain. Menurut Onong Effendi, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa panduan dari pikiran dan perasaan yang disampaikan pada orang lain melalui lambang atau bahasa.

Onong Ujhana mengatakan bahwa pesan dapat diartikan sebagai pernyataan dalam bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang memiliki arti. Hal ini terbentuk dari beberapa unsur, diantaranya<sup>10</sup> :

1. Verbal, yakni simbol yang diucapkan atau tertulis
2. Non verbal, yakni simbol yang disampaikan dalam bentuk gerak  
gerak dan isyarat atau gambar lukisan dan warna.

---

<sup>10</sup> Onong Ujhana Effendi. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 17.

Pesan memiliki tiga unsur utama agar dapat dipahami oleh penerima yakni :

1. Kode Pesan

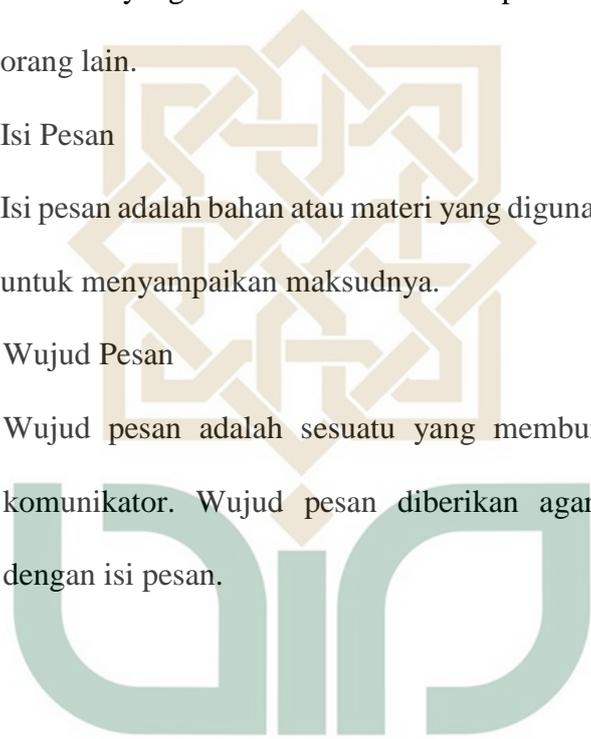
Kode pesan adalah sederetan simbol seperti bunyi, suara, kata, dan lain-lain yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain.

2. Isi Pesan

Isi pesan adalah bahan atau materi yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan maksudnya.

3. Wujud Pesan

Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus isi pesan dari komunikator. Wujud pesan diberikan agar komunikan tertarik dengan isi pesan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## 2. Tinjauan tentang Akhlak

Akhlak secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab, yaitu jamak dari khuluqum yang berarti tingkah laku, budi pekerti, perangai, tabiat. Akhlak adalah bagian yang membicarakan mengenai baik dan buruk dengan ukuran wahyu atau al Qur'an dan hadist.<sup>11</sup> Akhlak merupakan pedoman manusia dalam bersikap agar kehidupannya terhindar dari perbuatan tercela dan dihiasi dengan perbuatan baik. Akhlak yaitu mengajarkan manusia agar bisa berhubungan dengan sang khaliq (*hablumminallah*) dan berhubungan baik dengan sesama manusia (*habluminanas*). Akhlak sangat berkaitan erat dengan agama islam. Agama Islam memandang akhlak adalah hal terpenting dalam jiwa manusia. Begitu pentingnya akhlak dalam islam, Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki akhlak manusia. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.*”

(HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207), Ahmad (II/381), dan al-Hakim (II/613), dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Alhadist ash-Shahiihah (no. 45).

---

<sup>11</sup> Al Mawardi, MS. *Etika, Moral dan Akhlak*. Dilihat dari [http://jurnal.pnl.ac.id/wp-content/plugins/Flutter/files\\_flutter/1366010522EtikaMoralDanAkhlak\\_JurnalLenteraLPPMAImusLimBireu.pdf](http://jurnal.pnl.ac.id/wp-content/plugins/Flutter/files_flutter/1366010522EtikaMoralDanAkhlak_JurnalLenteraLPPMAImusLimBireu.pdf) pada 27 November 2020 pukul 23.23

Akhlak dalam agama islam ditentukan berdasarkan sumber al qur'an dan hadist, bukan berdasarkan pola pikir manusia. Apabila akhlak berdasar pada pola pikir manusia, standarnya akan berbeda-beda. Bisa jadi seseorang menganggapnya baik, sedangkan orang lain menganggapnya tidak baik. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang mengatakan itu buruk, bisa jadi orang lain menganggapnya baik.<sup>12</sup>

Akhlak terdiri dari akhlaqul karimah dan akhlaqul mazmumah. Pendapat Nashiruddin yang dikutip oleh Ulil Amri menyatakan bahwa terdapat dua jenis akhlak yakni *akhlaq al karimah* yakni akhlak terpuji dan *akhlaq al mazmumah* yakni akhlak tercela. Akhlak al karimah adalah akhlak baik yang dilahirkan dari perbuatan dan sifat baik, sedangkan akhlak *al mazmumah* adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangan-Nya dan tidak sesuai dengan fitrah yang sehat.<sup>13</sup>

### 3. Akhlaqul Karimah

Akhlak terpuji ialah perbuatan baik yang berdasarkan pandangan dan syariat islam. Akhlak terpuji merupakan salah satu tanda kesempurnaan iman. Tanda tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan yang sesuai dengan ajaran islam.<sup>14</sup> Adapun yang mencakup karakter dalam

---

<sup>12</sup> Hamzah Ya'qub. *Etika Islam : Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung : CV Diponegoro, 1988). Hal 35

<sup>13</sup> Ulil Amri Syafri, (2014), Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hal. 74-75.

<sup>14</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2008) hal 215

akhlaqul karimah yang diperintahkan oleh Allah dan Rasulullah SAW dibagi menjadi beberapa bagian, yakni<sup>15</sup> :

**a. Akhlak kepada Allah**

- 1) **Beriman**, adalah meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar.<sup>16</sup> Beriman merupakan hal yang fundamental bagi seorang muslim dalam meyakini kepercayaan terhadap penciptanya yang ghaib, jika kepercayaan sudah tertanam dalam hati seorang muslim maka tidak ada keraguan dalam menjalankan ibadah-Nya.
- 2) **Bersyukur**, adalah wujud terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat yang diberikan. Syukur tidak hanya sebatas ucapan lisan melainkan dengan perbuatan yang diwujudkan dengan cara memanfaatkan nikmat yang telah dianugerahkan dengan sebaik-baiknya. Seandainya kamu merenungi apa yang ada dalam dirimu, niscaya kamu akan bersujud kepada Allah SWT sebagai rasa ungkapan terima kasih.<sup>17</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm 14.

<sup>16</sup> Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam* ,(Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No. 4, Oktober 2015,) hlm. 78

<sup>17</sup> Muhammad Abdul Athi Buhairi, *Tafsir Ayat-ayat Yaa Ayyuhal-ladzina Amanu* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2005) hlm. 49

Allah berfirman dalam surat Ibrahim ayat 7<sup>18</sup> :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (QS. Ibrahim : 07 )*

3) **Tawakal**, merupakan bentuk kepasrahan diri seorang muslim terhadap kehendak Allah SWT. Namun dalam prakteknya bahwa tawakal harus dibarengi dengan sebuah usaha dan do'a. Tawakal menurut Imam Al-Ghazali adalah menyandarkan diri kepada Allah saat menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepada-Nya dalam kesulitan, teguh hati saat ditimpa bencana disertai jiwa dan hati yang tenang.<sup>19</sup>

4) **Husnuzan**, adalah suatu sifat berprasangka baik yang terlahir dari hati yang tentram untuk menerima ketetapan dari Allah sehingga akan dijauhkan dari perasaan-perasaan gelisah, takut, serta cemas.<sup>20</sup> Berprasangka baik kepada Allah SWT merupakan bentuk keyakinan bahwa segala sesuatu yang ditetapkan adalah atas ketetapanNya.

---

<sup>18</sup> Al-Quran Surah Ibrahim ayat 7

<sup>19</sup> Imam al-Ghazali Abi Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya' Ulumuddin* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, TT), hlm.240

<sup>20</sup> Desri Rodhiatun Mardhiah & Ikhwan Lutfi, M.Psi *Trust, Literasi Media, Kepribadian Hexaco dan Husnudzon Terhadap Kecenderungan Menggunakan Media Sosial*, dalam Jurnal Tazkiya (Jurnal of Psychology) 7(2), 2019

5) **Berdo'a**, adalah menyampaikan keinginan kita kepada Allah dengan penuh keyakinan bahwa permohonan kita akan dikabulkan, seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Do'a adalah bentuk bukti kelemahan manusia di hadapan Allah, karena itu berdoa merupakan inti dari beribadah. Orang yang tidak suka berdo'a adalah orang yang sombong, karena ia tidak mengakui kelemahan dirinya di hadapan Allah dan merasa mampu dengan usahanya sendiri. Ia tidak menyadari bahwa semua itu berkat izin dari Allah. Jadi, doa merupakan etika bagi seorang hamba di hadapan Allah SWT.<sup>21</sup> Allah berfirman dalam Surat Ghafur ayat 60<sup>22</sup> :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya : “ Berdoalah kepadaKu, Aku akan kabulkan doa kalian. Sungguh orang-orang yang menyombongkan diri karena enggan beribadah kepada-Ku, akan dimasukkan ke dalam neraka jahannam dalam keadaan hina dina ”. ( Q.S. Ghafur : 60 )

6) **Dzikrullah** adalah mengingat Allah SWT dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Dzikir merupakan wujud penghambaan seorang muslim dalam menjalankan segala perintah-Nya karena dengan selalu mengingat Allah SWT diharapkan segala perbuatannya mendapatkan pahala yang besar.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Syarifah Habibah, *Ahlak dan Etika dalam Islam*, dalam jurnal *Pesona Dasar* Vol. 1 No. 4, Oktober 2015

<sup>22</sup> Al-Qur'an Surah Ghafur ayat 60

<sup>23</sup> Kholil Abou Fateh, *Masa-il Diniyah*, Buku ke-4 (Jakarta : Nurul Hikmah Press, 2016), hlm 24

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Al-Baqoroh ayat 152<sup>24</sup> :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya: *Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.*

*Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar*

*kepada-Ku. (QS. Al-Baqoroh : 152)*

#### **b. Akhlak Kepada Diri Sendiri**

- 1) **Sabar**, menurut bahasa adalah menahan diri dari keluh kesah. Sabar adalah bertahan diri dalam berbagai ketaatan, menghadapi ujian dengan rela dan pasrah serta menjauhi larangan-Nya. Ash Shabur (Yang Maha sabar) juga merupakan salah satu asma'ul husna Allah SWT, yakni yang tak tergesa-gesa melakukan tindakan sebelum waktunya.<sup>25</sup> Kesabaran mengajarkan manusia tentang ketekunan dalam bekerja dan berusaha. Sifat sabar dalam islam menempati posisi yang istimewa. Maka dari itu Allah berfirman bahwa mereka akan mendapatkan surga sebagai balasan atas kesabaran.

---

<sup>24</sup> Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 152

<sup>25</sup> Rabbi, Muhammad dan Muhammad Jauhari, *Akhlaquna*. Terjemahan Dadang Sobar Ali, (Bandung: Pustaka Setia, 2006) hlm 342

Allah berfirman dalam Surat Al-Furqan ayat 75 <sup>26</sup>:

وَأُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا

Artinya : "*Mereka itulah orang yang dibalas dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya*" (QS. Al-Furqan : 75)

- 2) **Menunaikan amanah**, menurut KBBI adalah dapat dipercaya atau setia.<sup>27</sup> Dalam kitab Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa amanah memiliki dua arti, yaitu arti khusus dan arti umum. Arti khusus dari amanah adalah sikap bertanggungjawab atas barang atau harta atau lainnya dengan mengembalikan kepada pemilik barang atau harta tersebut. Dia menyadari bahwa tugasnya adalah menjaga barang atau harta tersebut dengan kondisi yang baik dan dia tidak memiliki hak untuk menggunakannya. Sedangkan arti amanah secara umum, sangat luas. Bentuk-bentuk amanah bisa dilakukan dengan menyimpan rahasia, tulus dalam memberikan masukan pada orang yang meminta pendapat serta menyampaikan pesan kepada pihak yang benar (sesuai dengan permintaan orang yang berpesan).<sup>28</sup> Amanah memiliki kaitan yang erat dengan iman.

---

<sup>26</sup> Al-Quran Surah Al-Furqan ayat 75

<sup>27</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/amanah>, (diakses pada 6 Desember 2020 pukul 13.22)

<sup>28</sup> Abdul Mu'min Al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari Dan Muslim*, (Depok : Gema Insani, 2009) hlm 266-267

Sifat amanah terlahir dari kekuatan iman, semakin menipis keimanan seseorang maka semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya<sup>29</sup>.

### 3) Bertanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, masyarakat, negara dan Tuhan.<sup>30</sup> Mudjiono menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan tuntutan atau janji terhadap hak, tugas, kewajiban, sesuai norma, nilai, adat yang dianut oleh masyarakat.<sup>31</sup> Bertanggungjawab berarti dapat diminta penjelasan mengenai perbuatannya. Orang yang bertanggung jawab semestinya mampu menentukan sikap terhadap sesuatu yang diembannya dan sanggup memikul resiko dari segala perbuatan yang dilakukan.<sup>32</sup> Tanggung jawab merupakan perbuatan penting di kehidupan sehari-hari kita, tanpa tanggung jawab, semua urusan kita akan berantakan. Allah berfirman dalam surah Al-Mudatsir ayat 38<sup>33</sup>:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya : *Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang*

*telah diperbuatnya. (QS Al-Mudatsir : 38)*

---

<sup>29</sup> Zainal Abidin, Fiddian Khairudin, "Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Quran", (Jurnal Syadah 5(2), 2017)

<sup>30</sup> Nurhadi, Muhammad Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam*, (Jakarta : Guepedia, 2020) hlm 17

<sup>31</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta., 2012) hlm 45

<sup>32</sup> Burhanuddin, *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) hlm 25

<sup>33</sup> Al-Quran Surat Al-Mudatsir ayat 38

### c. Akhlak terhadap keluarga

- 1) **Berbakti Kepada Orang Tua**, merupakan suatu kewajiban bagi umat islam. Allah menempatkan penghormatan kepada orangtua satu tingkat dibawah keimanan kepada Allah dan ketaatan pada Rasulullah. Hal ini menunjukkan utamanya berbakti kepada orangtua. Islam telah mewajibkan para anak untuk berbakti kepada orangtua sebagai balasan atas kebaikan dan kebajikan yang telah diberikan. Orang yang berbakti kepada orangtua akan diberikan balasan di dunia dan akhirat. Keridhaan Allah ada pada keridhaan orangtua, dan murka Allah ada pada kemurkaan orangtua.<sup>34</sup> Allah berfirman dalam Surat Al-Isra <sup>35</sup>:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan

---

<sup>34</sup> Syaikh Sa'ad Yusuf Mahmud Abu Aziz, *Ensiklopedi Hak & Kewajiban dalam Islam* Edisi Indonesia. (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2018) hlm 114

<sup>35</sup> Al-Quran Surat Al-Isra ayat 23

*ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” (QS Al-Isra ayat : 23)*

Akhlak kepada orang tua diantaranya adalah :

- a) Mencintai mereka melebihi rasa cinta kita terhadap kerabat lain
- b) Lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan
- c) Merendahkan diri di hadapannya
- d) Berdoa kepada mereka dan meminta doa kepada mereka
- e) Berbuat baik kepada mereka semasa hidupnya
- f) Berterimakasih kepada mereka<sup>36</sup>

2) **Berbuat baik terhadap saudara**, Ajaran islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada saudara setelah menunaikan kewajibannya kepada Allah dan bakti pada orangtua. Allah SWT berfirman<sup>37</sup> :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ

أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : *”Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin,*

<sup>36</sup> Syarifah Habibah, op.cit. hlm. 85-86

<sup>37</sup> Al-Quran Surat An-Nisa ayat 36

*tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. ( Qs. An-Nisa ayat: 36)*

Allah memberikan nikmat kepada kita melalui kerabat yang dapat membuat kita senang ketika bertemu, membantu tertimpa musibah, dan dapat memberikan kedamaian ketika merasa ketakutan dan gelisah.<sup>38</sup> Maka dari itu, kita harus berbuat baik kepada saudara kita, diantaranya dengan cara berlaku adil atau tidak membedakan, menyayangi saudara dengan penuh kasih, dan tidak bersu'udzan.<sup>39</sup>

#### **d. Akhlak terhadap Orang Lain**

- 1) **Menghormati tetangga**, tetangga adalah orang terdekat dari tempat tinggal kita yang lebih dulu mengetahui keadaan kita daripada saudara yang tinggal jauh. Tetangga adalah unsur yang penting dalam kehidupan karena bersama tetangga kita dapat bekerjasama membangun masyarakat. Kewajiban terhadap tetangga antara lain adalah tidak menyakiti mereka, menghormati, tenggang rasa, serta memberi pertolongan kepada mereka apabila membutuhkan.<sup>40</sup> Nabi

---

<sup>38</sup> Ali Maulida, “*Kurikulum Pendidikan Akhlak Keluarga Dan Masyarakat Dalam Hadits Nabawi*”, dalam *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* (3) 2014, hlm 743

<sup>39</sup> Miftakhul Jannah, “*Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”, dalam *Jurnal Al-Thariqah* 3(2) 2018, hlm. 5

<sup>40</sup> *Ibid* hlm 6

Muhammad SAW juga sangat menganjurkan untuk berbuat baik kepada tetangga karena hal itu merupakan amalan dan akhlak yang mulia. Maka dari itu kita dianjurkan untuk melaksanakan hak-hak tetangga. Adapun yang dimaksud hak tetangga adalah tidak hanya sebatas menjaga diri dari menyakitinya, tapi juga ikut menanggung kesulitannya, berlemah lembut, memulai untuk berbuat baik diantaranya dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, menjenguk ketika sakit, menghibur ketika terkena musibah, tidak meneliti keadaan rumahnya dengan melampaui batas, mengucapkan selamat dalam kebahagiaannya, mentolerir kekeliruannya, menutupi aib dan kekurangan rumah tangganya, tidak mencuri dengar pembicaraannya, menundukkan pandangan dari istrinya, dan memperhatikan kebutuhan keluarganya disaat ia tidak ada.<sup>41</sup> Menjaga hubungan baik dengan tetangga sangatlah penting. Bahkan Rasulullah bersabda :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya : *Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ”Barangsiapa yang beriman kepada Allah subhanahu wa ta’ala dan hari akhir maka hendaknya dia berbicara yang baik atau (kalau tidak bisa hendaknya) dia diam.*

---

<sup>41</sup> Ali Maulida, *loc.cit.* hlm 750

*Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya dia memuliakan tamunya.” (HR. al Bukhari dan Muslim)*

2) **Tolong Menolong**, dalam kamus KBBI yang berarti memberikan bantuan, saling membantu.<sup>42</sup> Agama islam menyebut kata tolong menolong dengan *ta'awun* yang berarti gotong royong, bantu membantu. Tolong menolong merupakan tindakan seseorang untuk membantu meringankan beban orang lain karena pada dasarnya manusia sebagai makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Perilaku tolong menolong dalam kebaikan sangat dianjurkan dalam agama islam karena dapat menumbuhkan sikap solidaritas dan mempererat silaturahmi. Adapun ayat alqur'an yang menganjurka manusia untuk saling tolong menolong terdapat pada penggalan surat Al-Maidah ayat 2<sup>43</sup>:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya : “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

( QS Al -Maidah : 2)

<sup>42</sup> <https://kbbi.web.id/tolong> (diakses pada 2 Januari 2021 pukul 17.00 WIB)

<sup>43</sup> Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2

Ayat ini memberikan anjuran bahwa kita harus senantiasa tolong menolong kepada sesama dalam hal kebaikan dan ketakwaan.

#### 4. Analisis Semiotik

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji makna dalam kehidupan manusia. Semiotik berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti penunjuk (*mark*) atau tanda (*sign*).<sup>44</sup> Semiotik meliputi tanda-tanda visual, verbal serta *tactile* dan *olfactory* (semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki). Tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.<sup>45</sup> Artinya, semua yang ada dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna.<sup>46</sup> Semiotik adalah ilmu tanda yang tidak hanya merujuk pada sebuah percakapan sehari-hari, namun juga segala sesuatu yang merujuk pada bentuk-bentuk lain seperti suara, gambar, objek, gerak tubuh, dan kata. Tanda bisa kita jumpai dimana-mana dalam kehidupan sehari-hari seperti Asap, awan mendung, senyum, suara bising dll.

Alex Sobur dalam bukunya yang berjudul *Analisis Text Media* mengatakan bahwa semiotika modern memiliki dua bapak yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussure. Dua tokoh ini masing-masing memiliki latar belakang tempat lahir dan keilmuan yang berbeda. Peirce

---

<sup>44</sup> Anderson daniel sudarto, Jhony Senduk, Max Rembang, *Analisis Semiotik Film Alangkah lucunya negeri ini*, (Jurnal Acta Diurna, Vol 4, No 1 2015), hlm 2

<sup>45</sup> *Ibid* hlm 2

<sup>46</sup> Syaiful Halim, *Semiotika Dokumenter : Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter*. (Yogyakarta : Dee Publisher, 2017) hlm 61

berkebangsaan Amerika seorang ahli filsafat dan logika sedangkan Saussure berkebangsaan Perancis yang merupakan seorang pengajar linguistik di universitas jenewa.<sup>47</sup> Ferdinand de Saussure memandang semiotik merujuk pada bahasa sebagai sistem tanda, sedangkan Peirce mengusulkan semiotik sebagai sinonim kata logika. Karena menurut Peirce, logika harus mempelajari bagaimana orang bernalar yang berdasar dari tanda-tanda sehingga menghasilkan sebuah makna.<sup>48</sup>

Menurut Charles Sanders Peirce semiotika adalah gagasan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi partikel dasar yang menggabungkan komponen struktural tunggal sehingga melahirkan hal yang dianggap sebagai tanda. Tanda merupakan perwakilan makna yang hadir secara implisit untuk mewakili pesan yang akan disampaikan. Pada situasi saat ini perkembangan sebuah pesan yang disampaikan oleh media tentu sangat beragam. Contoh banyak kasus yang memanfaatkan makna untuk mengendalikan isu-isu sosial melalui media massa. Dalam media massa, keberadaan bahasa ini tidak lagi hanya digunakan sebagai alat semata untuk menggambarkan realitas, namun bisa juga menentukan gambaran (citra) yang akan muncul di benak khalayak.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Alex Sobur, *Analisis Text Media* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 110

<sup>48</sup> Ali Romdhoni, *Semiotik Metodologi Penelitian* (Depok : Literatur Nusantara, 2016) hlm

Makna merupakan pengertian yang dipahami dan dapat ditemukan melalui sebuah tanda.<sup>50</sup> Sampai saat ini sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik menurut Alex Sobur dalam bukunya *Semiotika Komunikasi* :

- 1) *Semiotik analitik* ialah semiotik yang menganalisis sistem tanda. Seperti yang dikatakan oleh Peirce, semiotik berobjekkan tanda dan dianalisis menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu.
- 2) *Semiotik Deskriptif* adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang kita alami saat ini. Misalnya, langit mendung menandakan bahwa akan terjadi hujan, dari dulu hingga saat ini selalu seperti itu. Namun, dengan majunya ilmu teknologi telah banyak tanda yang manusia ciptakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) *Semiotik Faunal* ialah semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh binatang. Misal seperti bunyi ayam berkokok, yang menandakan fajar telah tiba. Tanda yang dihasilkan oleh hewan seperti ini menjadi perhatian orang yang bergerak di bidang semiotik faunal.
- 4) *Semiotik Kultural* adalah semiotik yang menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Setiap kelompok masyarakat memiliki budaya tertentu yang turun temurun, budaya tersebut yang membedakan kelompok masyarakat satu dengan yang lain.
- 5) *Semiotik Naratif* ialah semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita legenda (*folklore*).

---

<sup>50</sup> Ambarini AS, Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. (Semarang : IKIP PGRI Semarang Press, 2018) hlm. 19

- 6) *Semiotik Natural* merupakan semiotik yang menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Misalnya banjir atau longsor menandakan bahwa manusia telah merusak alam.
- 7) *Semiotik Normatif* adalah semiotik yang menelaah sistem tanda buatan manusia yang berwujud norma-norma. Misalnya di sebuah pengisian bahan bakar terdapat tanda yang bermakna dilarang merokok.
- 8) *Semiotik Sosial* ialah semiotik yang mengkaji sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia berwujud lambang, baik berwujud kata maupun kalimat.
- 9) *Semiotik Struktural* ialah semiotik yang menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

## 5. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce

Peirce dalam melihat tanda (*Representamen*) yaitu merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari objek utamanya serta pemahaman subjek atas tanda. Umberto Eco mengatakan dalam bukunya yang berjudul *A Theory of Semiotic* definisi Peirce ini menekankan pada kecenderungan aspek produksi tanda (*Sign Production*), ketimbang sistem tanda (*Sign System*).<sup>51</sup> Tanda bagi Peirce merupakan kesatuan dari representamen, objek, dan interpretant.

---

<sup>51</sup> Umberto Eco, *A Theory of Semiotic*, (Indiana University Press, 1978) hlm. 151.

Hal inilah yang menjadi konsep dasar Teori *Trikotomik* atau *Triadik*

Peirce yaitu :

$$\text{Representamen} + \text{Objek} + \text{Interpretant} = \text{Sign}$$

Berdasarkan wawasan Peirce, hubungan ketiga butir tersebut bersifat konvensional yang berfungsi untuk memperjelas tanda. Jadi, simbol adalah tanda yang memiliki kaitan antara penanda dengan petandanya. Representamen (R) adalah bagian tanda yang dapat dipersepsi secara fisik atau pikiran, yang merujuk pada sesuatu yang diwakili oleh Objek (O). Kemudian Interpretan (I) adalah bagian yang menafsirkan hubungan antara R dan O. Atas dasar hubungan ini Peirce membagi klasifikasi tanda, tanda yang terhubung dengan *ground* dibaginya menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*.<sup>52</sup> *Qualisign* ialah kualitas yang terdapat pada tanda, misalnya kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, merdu. *Sinsign* yaitu eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda; misal kata kabur atau keruh yang ada pada urutan kata air sungai keruh yang bertanda bahwa ada hujan di hulu sungai. *Legisign* adalah norma yang dikandung oleh tanda, misalnya rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan manusia.

Berdasar pada objeknya, Pierce membagi tanda atas ikon (*icon*), indeks (*indeks*), dan simbol (*Symbol*).<sup>53</sup> Ikon adalah tanda yang

<sup>52</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, cet. 6 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm

<sup>53</sup> *Ibid* hlm 42

menghubungkan antara penanda dan petandanya yang berbentuk potret atau gambar. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan (*resemblance*) dengan acuannya (*reference*) agar mudah untuk dikenali oleh pemakainya. Misal gambar pada sebuah rumah makan yang ditandai dengan adanya sendok dan garpu. Indeks adalah tanda yang menunjukkan peristiwa antara representamen dengan objeknya yang berlandaskan pada sebab akibat atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Misalnya asap yang mengepul merupakan indeks adanya api, ketukan pada pintu rumah adalah indeks adanya kehadiran seseorang. Simbol adalah tanda yang bersifat pada kesepakatan sosial atas pikiran, ide, benda yang acuannya pada objek bukan atas dasar kemiripan ataupun sebab akibat.

Pada bagian *interpretan*, tanda (*sign, representamen*) dibagi atas *rheme*, *dicent sign* atau *decisign* dan *argument*. *Rheme* ialah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. Misalnya, orang yang merah matanya dapat saja menandakan bahwa orang tersebut baru saja menangis atau menderita sakit mata, atau baru bangun tidur atau ingin tidur. *Dicent sign* atau *decisign* adalah tanda sesuai kenyataan. Misalnya, jika di suatu jalan sering terjadi insiden kecelakaan, maka di tepi jalan dipasang tanda rambu lalu lintas yang menyatakan bahwa di area tersebut sering terjadi kecelakaan. *Argument* yaitu tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu. Misal goa itu sunyi hal ini menunjukkan bahwa pendapat orang tersebut cocok untuk menggambarkan situasi sunyi.

Berdasarkan berbagai klasifikasi tersebut, Peirce membagi tanda menjadi 10 jenis diantaranya<sup>54</sup> :

1. *Qualisign*, adalah kualitas yang dimiliki oleh tanda. Sebagai contoh, *suaranya keras* yang menandakan dia marah atau ada sesuatu yang diinginkan.
2. *Iconic Sinsign*, yakni tanda yang menunjukkan kemiripan. Contohnya diagram, foto, peta dan tanda baca.
3. *Rhematic Indexical Sinsign*, yakni tanda berdasarkan pengalaman langsung yang menarik perhatian karena kehadirannya disebabkan oleh sesuatu. Sebagai contoh, pantai yang banyak memakan korban dari orang yang mandi disitu, maka akan dipasang bendera gambar tengkorak yang menandakan berbahaya, dilarang mandi.
4. *Dicent Sinsign*, yakni tanda yang menginformasikan sesuatu. Misal, tanda larangan parkir di tepi jalan.
5. *Iconic Legisign*, yakni tanda yang memberi informasi mengenai hukum atau norma. Misal, rambu lalu lintas
6. *Rhematic Indexical Legisign*, yakni tanda yang mengacu kepada objek tertentu seperti kata ganti penunjuk. Sebagai contoh seseorang bertanya, “Mana buku itu?” dan dijawab “Itu.”
7. *Decent Indexical Legisign*, Yakni tanda yang menunjukkan informasi dan menunjuk subjek informasi. Seperti tanda sirine

---

<sup>54</sup> Alex Sobur, *loc. cit.*, hlm 41

ambulan yang menyala menandakan dalam situasi darurat atau sedang membawa pasien darurat.

8. *Rhematic Symbol* atau *Symbolic Rheme*, yakni tanda yang menghubungkan dengan objek melalui asosiasi ide umum. Misal, kita melihat gambar macan dan mengatakan itu macan, karena ada asosiasi antara gambar dengan hewan yang kita lihat namanya macan.
9. *Dicent Symbol* atau *preposition* adalah tanda yang langsung dihubungkan dengan objeknya melalui asosiasi otak. Misal seseorang berkata “Pergi!” penafsiran kita langsung berasosiasi kepada otak dan kita pergi. Padahal preposisi yang kita dengar hanya kata. Otak secara otomatis menafsirkan preposisi tersebut dan kita segera menetapkan pilihan atau sikap.
10. *Argument*, merupakan tanda *inferens* seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu. Seseorang berkata “Gelap!”. Ia berkata gelap sebab penilaiannya terhadap ruangan tersebut cocok dikatakan gelap. Maka argumen merupakan tanda yang berisi penilaian atau alasan yang mengandung kebenaran.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang dikembangkan secara holistic tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.<sup>55</sup> Kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial pada masyarakat atau objek yang menjadi bahan penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran mengenai situasi, kondisi atau fenomena tertentu.<sup>56</sup>

### 2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah pesan akhlaqul karimah dalam 3 episode animasi Santriboy, yakni episode Santri dan Semangka Merah, episode Sinyo dan Jam Tangan, serta episode Kemeja Pak Kyai. Pemilihan 3 episode ini didasarkan pada homogeni tema yang ditampilkan pada episode-episode animasi Santri Boy, hanya saja dengan pengemasan yang berbeda. Maka dari itu, ketiga episode yang dipilih sudah cukup mewakili pesan akhlaqul karimah yang berbeda di setiap episodenya.

---

<sup>55</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisa Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), hlm. 10

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ed 1, cet. 2, (Jakarta : Kencana, 2008) hlm 68

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer : Sumber data primer merupakan data yang menjadi objek penelitian. Data utama dari penelitian adalah animasi Santri Boy episode Santri dan Semangka Merah, episode Sinyo dan Jam Tangan, serta episode Kemeja Pak Kyai.
  - b. Data Sekunder : Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang menunjang teori penelitian, Al-Quran atau hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.
- ### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penulis menggali informasi dan meneliti pesan akhlaqul karimah dalam Animasi Santriboy pada episode Santri dan Semangka Merah, episode Sinyo dan Jam Tangan, serta episode Kemeja Pak Kyai.

### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan teori Charles Sanders Peirce, dengan tanda yang diklasifikasikan menjadi ikon, indeks dan simbol. Data primer dan sekunder ditelaah menggunakan tiga instrument sesuai teori Peirce sehingga dapat ditemukan pesan akhlaqul karimah dalam serial animasi Santri Boy episode Santri dan Semangka Merah, episode Sinyo dan Jam Tangan, serta episode Kemeja

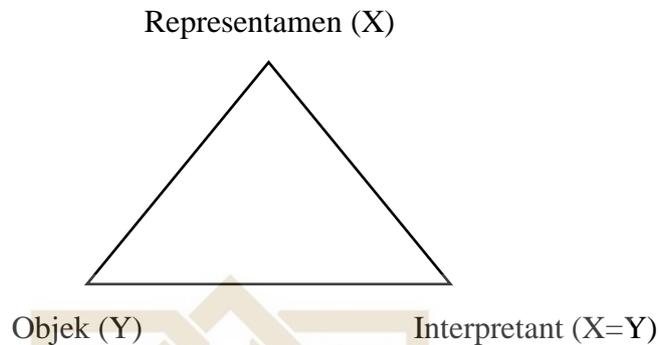
Pak Kyai. Pemilihan teori Peirce ini didasarkan pada gagasannya yang bersifat menyeluruh, mendeskripsikan struktur dalam semua penandaan, serta Peirce mengidentifikasi tanda pada partikel-partikel dasar dan menggabungkan dalam struktural tunggal.<sup>57</sup> Maka dari itu teori Charles Sanders Peirce dirasa tepat karena dapat menjabarkan analisis pesan akhlaqul karimah yang tergambar dalam tanda-tanda secara mendalam.



---

<sup>57</sup> Indiwan SetoWahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2011), h. 13

Gambar 1. 1 Model Segitiga Makna Peirce



Penggambaran teori Peirce yang sering disebut sebagai *triangle meaning semiotics* (segitiga makna). Menurut Peirce esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap subjeknya ditentukan oleh objeknya. Oleh karena itu Peirce memberikan gambaran bagaimana teorinya berfungsi atas tanda-tanda. Berikut ini rangkaian table dari klasifikasi tanda :

Tabel 1. 1 Tabel Trikotomi Ikon Indeks / Simbol Peirce

Tanda	Ikon	Indeks	Simbol
Ditandai dengan : Contoh	Persamaan (Kesamaan) Gambar gambar, Patung-patung, tokoh besar Foto Reagan	Hubungan sebab – akibat Asap/api Gejala/penyakit Bercak merah/campak	Konvensi Kata-kata isyarat
Proses	Dapat dilihat	Dapat diperkirakan	Harus dipelejarai

Pada tabel ini Peirce menjelaskan bahwa sistem pembahasan tanda atas *icon* (ikon), *indeks* (Indeks), dan *symbol* (simbol) mengarah pada

pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Ikon ialah tanda yang memiliki hubungan kemiripan antar penanda dan petandanya yang terjadi secara alamiah misalnya potret dan peta. Indeks tanda yang merujuk pada hubungan alamiah yang bersifat kausal atau sebab akibat, atau mengacu pada kenyataan contoh ada asap indeks adanya api. Simbol ialah tanda yang menunjukkan hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, yang hubungannya berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Misal, pada jalan terdapat sebuah bendera kuning atau putih kita mengerti bahwa ditempat tersebut ada orang yang meninggal, atau di sudut gang terdapat rangkaian janur kuning itu berarti menandakan ada sebuah pesta pernikahan.

Terdapat sepuluh jenis tanda yang sudah penulis jabarkan diatas yang meliputi *Qualisign, Rhematic Indexical Sinsign, Iconic Sinsign Dicent Sinsign, Iconic Legisign, Argument, Dicent Indexical, Rhematic Indexical Legisign Legisign, Rhematic Symbol atau Symbolic Rheme, Dicent Symbol atau proposition.*

Tabel 1. 2 Tabel Contoh Proses Pemaknaan

Tanda	Objek	Interpretan
Iklan Hijab	Hijab	Ditayangkan dengan busana dan atribut muslimah yang bermakna hijab diperuntukkan wanita muslimah menutup auratnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

BAB II : Membahas gambaran mengenai serial animasi Santri Boy, Tokoh dan Karakter Utama Santri Boy, Kru yang terlibat, Sinopsis Video Animasi Santri Boy episode Santri dan Semangka Merah, episode Sinyo dan Jam Tangan, serta episode Kemeja Pak Kyai

BAB III : Menjelaskan Hasil Analisis *Scene* dalam video serial animasi Santri Boy episode Santri dan Semangka Merah, episode Sinyo dan Jam Tangan, serta episode Kemeja Pak Kyai

BAB IV : Adapun bagian penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis video Serial Animasi Santri Boy pesan akhlaqul karimah yang ditemukan pada video Santri Boy episode Jam Tangan Sinyo, Santri dan Semangka Merah, dan Kemeja Pak Kyai adalah sebagai berikut :

1. Akhlaq kepada Allah SWT yakni husnudzan terdapat pada episode Jam Tangan Sinyo *scene 1, scene 3* dan *scene 8*.
2. Akhlaq kepada Allah yakni berdoa terdapat pada episode Santri dan Semangka Merah *scene 1*
3. Akhlaq kepada Allah yakni bersyukur terdapat episode Santri dan Semangka Merah *scene 3* dan *scene 7*.
4. Akhlaq kepada diri sendiri yakni bertanggung jawab terdapat pada episode Kemeja Pak Kyai *scene 8*
5. Akhlaq kepada tetangga atau orang lain yakni tolong-menolong terdapat pada episode Kemeja Pak Kyai *scene 2, scene 5*

## B. Saran-saran

Setelah melakukan analisis peneliti yang menghasilkan sebuah kesimpulan, maka kritik dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Ditujukan untuk Rumah Produksi Lautan Animasi Yogyakarta dalam pembuatan episode-episode selanjutnya bisa ditambahkan ayat al-qur'an atau hadist untuk disetiap episode, agar pesan yang disampaikan memiliki landasan dan dapat menambah pengetahuan penton.
2. Ditujukan untuk stasiun televisi ANTV untuk menambah jadwal tayang serial animasi Santri Boy karena animasi tersebut memiliki banyak pesan akhlaqul karimah yang mendidik untuk penonton terutama anak-anak.
3. Kepada akademis yang akan melakukan analisis dengan topik yang sama diharapkan untuk melengkapi data-data objek dan memperbanyak penelitian terkhusus dibidang animasi.
4. Kepada masyarakat umum terkhusus kepada orang tua agar terus membimbing dan mendampingi anaknya ketika menonton siaran televisi, dan mengajak anak-anaknya untuk menonton serial animasi Santri Boy karena sarat akan nilai-nilai edukasi dan hiburan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Fiddian Khairudin, “*Penafsian Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Quran*”, (Jurnal Syahadah 5(2), 2017)
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, TT),
- Al-Hasyimi, Abdul M. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari Dan Muslim*, (Depok : Gema Insani, 2009)
- Ambarini AS, dan Nazla Maharani, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. (Semarang : IKIP PGRI Semarang Press, 2018)
- Amin, S.M, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016),
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Jawa Barat : CV Jejak)
- Anwar, Rosihon, *Akidah Akhlak*, (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2008)
- Aziz, S.S.Y, *Ensiklopedi Hak & Kewajiban dalam Islam* Edisi Indonesia. (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2018)
- Buhairi, M.A.A, *Tafsir Ayat-ayat Yaa Ayyuhal-ladzina Amanu* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2005)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, ed 1, cet. 2, (Jakarta : Kencana, 2008) hlm 68
- Burhanuddin, *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta., 2012)
- Effendi, O.U. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Enghariano, D.A , *Syukur dalam Perspektif al-Qur'an* dalam jurnal Ilmu Kesyarahan dan Pranata Sosia Volume 5 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019
- Enterprise, Jubilee, *Dasar-dasar Animasi Komputer* (Jakarta : PT Elex Komputindo, 2020)
- Fateh, K.A, *Masa-il Diniyah*, Buku ke-4 (Jakarta : Nurul Hikmah Press,2016)
- Habibah, Syarifah, *Akhlaq dan Etika dalam Islam* ,(Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No. 4, Oktober 2015,)

- Halim, Syaiful, *Semiotika Dokumenter : Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter*. (Yogyakarta : Dee Publisher, 2017)
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisa Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019),
- Jannah, Miftakhul, “*Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”, dalam *Jurnal Al-Thariqah* 3(2) 2018
- Mardhiah, D.M dan Ikhwan Lutfi, M.Psi *Trust, Literasi Media, Kepribadian Hexaco dan Husnudzon Terhadap Kecenderungan Menggunakan Media Sosial*, dalam *Jurnal Tazkiya (Jurnal of Psychology)* 7(2), 2019
- Maulida Ali, “*Kurikulum Pendidikan Akhlak Keluarga Dan Masyarakat Dalam Hadits Nabawi*”, dalam *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* (3) 2014
- Mawardi, MS. *Etika, Moral dan Akhlak*. Dilihat dari [http://jurnal.pnl.ac.id/wp-content/plugins/Flutter/files\\_flutter/1366010522EtikaMoraldanAkhlak\\_JurnalLenteraLPPMAImuslimBireu.pdf](http://jurnal.pnl.ac.id/wp-content/plugins/Flutter/files_flutter/1366010522EtikaMoraldanAkhlak_JurnalLenteraLPPMAImuslimBireu.pdf) pada 27 November 2020 pukul 23.23
- Nurhadi dan Muhammad Irhamuddin, *Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam*, (Jakarta : Guepedia, 2020)
- Partono Soenyoto, *Animasi 2D* (Jakarta : PT Elex Komputindo, 2017)
- Rabbi, Muhammad dan Muhammad Jauhari, *Akhlaquna*. Terjemahan Dadang Sobar Ali, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Book, 2016),
- Romdhoni, Ali, *Semiotik Metodologi Penelitian* (Depok : Literatur Nusantara, 2016)
- Sobur, Alex, *Analisis Text Media* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, cet. 6 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Soleh, Harmathilda H , *Do'a Dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi dalam Jurnal Psikologi Islami Vol. 02 No.1* 2016.
- Sudarto, D.A., Jhony Senduk dan Max Rembang, *Analisis Semiotik Film Alangkah lucunya negeri ini*, (Jurnal Acta Diurna, Vol 4, No 1 2015),
- Suratinoyo, H.S, Hans Wowor, Jimmy Robot, Stanley Karouw, *Cerita Rakyat Daerah Minahasa : Implementasi Short Film Animasi 3D*, dalam *Jurnal Teknik Informatika*, Vol.2, No.2, Oktober 2013

Syafitri, Rodhiyah. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa* dalam jurnal Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1 (2) pp. 57-63 2017

Syafri, U.A, (2014), Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,

Umberto, Eco, A Theory of Semiotic, (Indiana University Press, 1978)

Wibowo, Wahyu, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2011),

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam : Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung : CV Diponegoro, 1988).

### **Penelitian**

Dhea Safira Alfitriah, *Nilai Moral dalam film Animasi Lorong Waktu di Youtube” pada tahun 2019*. Skripsi tidak diterbitkan,(Semarang UIN Walisongo, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

Rinjani, M.S, “*Pesan akhlaqul karimah dalam Film Animasi “Bilal : A New Breed of Hero”*”. Skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018)

Rohimah, Siti, *Pesan Akhlaqul Karimah Dalam Video Nussa Official Compilation Vol 1, 4 dan 6*. Skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

### **Internet**

[https://www.bpi.or.id/doc/73283UU\\_33\\_Tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283UU_33_Tahun_2009.pdf) (diakses pada 15 September 2020 pukul 23.00 WIB)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/amanah>, (diakses pada 6 Desember 2020 pukul 13.22 WIB)

<https://kbbi.web.id/tolong> (diakses pada 2 Januari 2021 pukul 17.00 WIB)

<http://www.santriboy.com/profile> (diakses pada 27 Desember 2020 pukul 09.27 WIB)

<http://lautananimasi.com/about-us/> (diakses pada 17 September 2020 pukul 12.28 WIB)